

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dari tahap wawancara, observasi, analisis dan pembahasan terhadap pengendalian internal pada prosedur penjualan yang dilakukan PT. ARLA, maka dapat ditarik kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Struktur pengendalian internal belum memadai sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian COSO.
2. Perusahaan belum memiliki standar integritas dan nilai-nilai etika yang memandu karakter setiap unsur organisasi.
3. Pengendalian internal belum didasarkan pada identifikasi risiko-risiko dan penilaian risiko yang memadai.
4. Aktivitas pengendalian belum sepenuhnya mampu meminimalkan kecurangan-kecurangan dalam siklus penjualan, terutama dalam pemasaran perumahan.
5. Belum memiliki sistem informasi yang memadai dan pola komunikasi yang belum baku di perusahaan.
6. Perusahaan belum memiliki fungsi pemantauan berupa internal auditor untuk meyakinkan tujuan pengendalian terpenuhi.

6.2. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, maka penulis merumuskan saran rekomendasi terhadap pengendalian internal prosedur penjualan PT. ARLA yakni:

1. Sebaiknya dalam lingkungan pengendalian, PT. ARLA membuat pedoman integritas dan nilai etika yang dikomunikasikan kepada setiap individu melalui berbagai media (*flyer* atau media komunikasi lain) dan membuat pedoman kepegawaian.
2. Pada saat penilaian risiko, sebaiknya pihak PT. ARLA melaksanakan manajemen risiko di setiap unit terutama penjualan agar risiko kecurangan dan kesalahan dapat dimitigasi/ diantisipasi
3. Aktivitas pengendalian sebaiknya dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip COSO yang memungkinkan tujuan pengendalian dapat dicapai.
4. Pada komponen informasi dan komunikasi, perusahaan sebaiknya memiliki saluran *whistleblower* sehingga informasi yang tidak bisa dikomunikasikan melalui saluran komunikasi formal oleh karyawan bisa diperoleh Direktur/ Komisaris secara anonim. Agar konsumen bisa mengomunikasikan keluhan, maka sebaiknya ada saluran komunikasi konsumen (*hotline*) dan ditanggapi
5. Dalam komponen pemantauan, perusahaan sebaiknya memiliki fungsi pemantauan/ pengawasan melalui internal audit.